

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Riset dengan pendekatan kualitatif. Riset kualitatif merupakan metode riset dengan dasar postpositivisme, diterapkan sebagai penelitian pada objek ilmiah. peneliti menjadi instrument kunci, pengumpulan sampel sumber data diterapkan dengan purposive, teknik pengumpulan data triangulasi, analisis data dengan sifat induktif atau kualitatif, dan hasil riset kualitatif orientasi makna. Pendekatan kualitatif menjadi metode riset tanpa angka, situasional, deskriptif, interview detail analisis inti dan historis.

#### **B. Fokus Penelitian**

Ketetapan fokus riset sebagai batasan objek pengkajian guna memastikan riset tidak terjebak keragaman data lapangan, serta sebagai minimalisir data yang tidak sesuai dengan masalah dan riset. Sesuai dengan perumusan masalah disertai tujuan. Fokus riset meliputi:

1. Analisa Gaya Kepemimpinan Transformasional terhadap Efektivitas Kinerja di Instalasi ICCU RSUD dr Moh Saleh Probolinggo yang meliputi:
  - a. Teori Gaya Kepemimpinan Transformasional
  - b. Teori Indikator Gaya Kepemimpinan
2. Teori Efektivitas Kinerja yang berfokus pada perbaikan penilaian efektivitas kinerja pada perilaku pegawai di ruang ICCU RSUD dr Moh

Saleh Probolinggo

### **C. Fokus Penelitian**

Lokasi riset adalah tempat diadakan kegiatan riset, seperti penghimpunan data objektif yang diterapkan guna mendapat jawaban perumusan masalah. Lokasi riset pada RSUD dr Moh Saleh Probolinggo dengan studi pendahuluan pada tanggal 14 April 2023 dan penelitian dilakukan bulan Juni-Juli 2023.

Sementara situs riset pada tempat himpun data dan informasi yang ditwrapkan dalam menjawab permasalahan sesuai fokus riset. Situs riset merupakan Instalasi ICCU

### **D. Sumber Data**

Pada penerapan riset, penulis menghimpun data dan informasi di tempat riset.

Sumber data pada penelitian pada dua jenis meliputi: Sumber data primer, meliputi informasi dari obersvasi di lapangan serta hasil wawancara. Pada riset data primer dihimpun pada wawancara dengan Petugas di Instalasi ICCU.

Selanjutnya pada Sumber data sekunder adala data dan info berasal dari buku, hasil riset, artikel ilmiah, dan arsip resmi berkaitan dengan tema riset. Pada riset ini sumber data sekunder berbentuk dokumen terkait riset, seperti regulasi, kebijakan internal organisasi, dan lainnya.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik penghimpunan data riset terdiri dari wawancara, observasi, dokumentasi dan tringulasi.

#### **1. Wawancara**

Wawancara sebagai bentuk dialog yang memiliki tujuan tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) yang menjawab pertanyaan. Wawancara kualitatif menjadi bentuk pengumpulan data dan informasi. Penerapan metode terdiri dari alasan pertama, teknik wawancara mudah untuk mendapat info detail terkait subjek riset. Alasan kedua, berkaitan dengan keluasaan waktu. Wawancara yang diterapkan merupakan wawancara kualitatif. Berarti ajuan pertanyaan bebas, luas, dan tidak terikat serta kaku. Pada riset ini menerapkan wawancara dengan pedoman wawancara terstruktur guna menghimpun data terarah dan terstruktur tentang model kepemimpinan pada organisasi.

## 2. Teknik observasi

Metode observasi (pengamatan) merupakan sebuah teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Dengan teknik ini, peneliti mengamati tingkah laku objek ketika kegiatan yang menggunakan jasa objek. Objek disini adalah Dokter spesialis pimpinan, perawat, celaning service, dan semua karyawan yang ada di perusahaan tersebut. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi terus terang atau tersamar, dimana peneliti terus terang sedang mengumpulkan data mengenai model kepemimpinan yang selama ini digunakan dalam perusahaan serta dampak dari gaya kepemimpinan dalam meningkatkan efektivitas kinerja karyawan.

### 3. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik mengecek data yang absah. Teknik triangulasi yang sering diterapkan dengan memeriksa sumber lain. Hal itu ditempuh dengan

- 1) Perbandingan data hasil pengamatan dan data hasil wawancara
- 2) Perbandingan perkataan umum dan perkataan bersifat rahasia
- 3) Perbandingan perkataan saat kondisi riset dengan perkataan dilain waktu
- 4) Perbandingan kondisi dan perspektif individu dalam memberikan pendapat didasari beda pandangan mulai dari rakyat sipil, orang memiliki pendidikan dasar hinggangan wkonomi rendah hingga tinggi, orang pemerintah.
- 5) Perbandingan hasil wawancara dengan isi arsip dokumen

### **F. Instrumen Penelitian**

Instrument riset adalah acuan pada wawancara maupun pengamatan, guna mendapat data informan. peneliti menjadi instrument utama pada riset, (Arikunto, 2002:132). Instrument riset yang diterapkan pada penghimpunan data terkait riset ini meliputi:

#### a. Penelitian Sendiri

Relevan pada metode riset yang digunakan melalui metode riset kualitatif makan instrumen utama dalam riset ini jadi penulis sendiri terlibat langsung dengan objek riset dengan mengambil bagian sebagai pegawai diantara pegawai objek penelitian, bersifat mandiri, dan analisis. Pedoman Wawancara dalam riset kualitatif, peneliti sebagai instrumen penting dalam penghimpunan data dan menginterpretasikan data dengan acuan pedoman wawancara serta pedoman observasi. Sehingga riset lebih terarah dengan penyusunan kisi- kisi instrumen riset sebagai pedoman dalam pembuatan pedoman wawancara dan observasi.

b. Instrumen Penunjang

Instrumen penunjang yang peneliti terapkan dalam riset, sebagai sarana yang mendukung dengan Alat tulis, Komputer/laptop dan alat pendukung lain.

**G. Analisis Data**

Teknik analisis data yang diterapkan pada riset ini menerapkan model dari Miles dan Huberman yang menjelaskan kegiatan analisa data kualitatif diterapkan dengan interaktif dan terjadi berkelanjutan setiap langkah riset, meliputi

1. Reduksi data Pada riset

reduksi data sebagai tahapan pemilihan, orientasi pusat pada menyederhanakan, mengabstrakkan, dan mentransformasi data “kasar” saat riset. Reduksi data membentuk analisa yang membuat tajam data, penggolongan, pengarahannya, pembuangan hal tidak diperlukan, dan pengorganisasian data guna penarikan simpulan I

2. Penyajian data

Penyajian data sebagai kumpulan susunan data dan informasi guna penyusunan simpulan dan respon tindakan. Penyajian data berbentuk matriks, grafik, jaringan, bagan, dan lainnya. Seluruhnya disusun sebagai gabungan informasi yang terpadu dan mudah ditelaah.

3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan pada data yang dihimpun dengan penerapan metode induktif yang menyusun simpulan atas fakta

4. Pengecekan keabsahan data

Keabsahan data sebagai konsep utama dalam data dianggap valid dan handal. data yang absah melalui teknik pemeriksaan, dengan kuantitas kriteria khusus meliputi kepercayaan, keteralihan, ketergantungan dan kepastian..